

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada rerata kadar MDA serum pada kelompok tikus yang tidak diberikan formalin adalah kadar terendah dari semua kelompok.
2. Terdapat peningkatan rerata kadar MDA serum pada kelompok tikus yang diberikan formalin dosis 50 mg/kgBB/hari dari kelompok kontrol.
3. Terdapat peningkatan rerata kadar MDA serum pada kelompok tikus yang diberikan formalin dosis 100 mg/kgBB/hari addari kelompok sebelumnya.
4. Rerata kadar MDA serum pada kelompok tikus yang diberikan dosis 200 mg/kgBB/hari adalah kadar tertinggi dari smeua kelompok.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik rerata kadar MDA serum antara kelompok yang tidak diberikan formalin dengan yang diberikan formalin.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antar kelompok hewan coba kecuali pada kelompok yang tidak diberikan formalin dengan kelompok yang diberikan formalin dosis 50 mg/kgBB/hari.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai pengaruh paparan formalin terhadap peningkatan kadar MDA tikus wistar, maka penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kadar MDA serum.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan intervensi antioksidan.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya melihat penurunan aktivitas antioksidan.
4. Bagi balai pengawasan obat dan makanan perlu dilakukan pemeriksaan kadar formalin yang ditemukan pada pangan yang mengandung formalin dan hendaknya ada tindak lanjut bagi penjual makanan yang menggunakan formalin sebagai bahan tambahan pangan.